

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, Kemenkes. 2023. "Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di SMPN 18 Banda Aceh The Effect Of Balanced Nutrition Counseling Using Booklet Media On The Knowledge And Attitudes of Adolescents at SMPN 18 Banda Aceh Pro." (1):35–44.
- Aeni, Ani Nur, Mita Dewi Handari, Sakti Wijayanti, and Wira Sakti Sutiana. 2022. "Pengembangan Video Animasi Light Pedia Sebagai Media Dakwah Dalam Pembelajaran Di SD." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6(3):721. doi: 10.35931/am.v6i3.1077.
- Alkhair, Dea Zara Avila, Nur Husnul Khatimah, Darmin, Fajrin Hardinandar, and Khas Sukma Mulya. 2023. "Penyuluhan Edukasi Bahaya Makanan Siap Saji (Junk Food) Di MAN 1 Kota Bima." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS* 1(2):1–7.
- Andiani, Andiani, Tutik Lestari, Agustin Rahayu, Diah Merdekawati Surasno, Nani Supriyatni, Monsia A. Hi. Djafar, and Musiana Musiana. 2022. "Penyuluhan Pengetahuan Gizi Remaja Pada Siswa SMU Katolik Bintang Laut Kota Ternate Tahun 2021." *Jurnal Biosainstek* 4(1):42–46. doi: 10.52046/biosainstek.v4i1.955.
- Asrori, Aolian, Abdul Salam, dan L. Khairul Abdi, Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia Jl Praburangkasari Dasan Cermen, and Sandubaya Kota. 2020. "Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Logbook Terhadap Pengetahuan Dan Asupan Remaja Putri Anemia." *Frime Nutrition Journal* 5(2):96–102.
- Aulia, Ninda Rizki. 2021. "Peran Pengetahuan Gizi Terhadap Asupan Energi , Status Gizi Dan Sikap Tentang Gizi Remaja." 02(02):31–35.
- Author, Corresponding, Dian Hafiza, Program Studi Keperawatan, and Stikes Hang Tuah. 2020. "PEKANBARU Program Studi Keperawatan ,

- STIKes Hang Tuah Pekanbaru Abstrak Keywords: Kebiasaan Makan , Status Gizi.” 332–42.
- Azhari, Muhammad Arif, and Adhila Fayasari. 2020. “Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Ceramah Dan Video Sarapan Serta Konsumsi Sayur Buah.” *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal* 1(5):55–61.
- Berliana Nur Frisda, Widati Fatmaningrum, Woro Setia Ningtyas. 2022. “Gizi Seimbang; Edukasi; Video Animasi.” 7(2).
- Deade, Fre Mena, Lisa Ernita, and Mega Ade Nugrahmi. 2022. “Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap Kesiapan Remaja Putri Pra-Pubertas Dalam Menghadapi Menarche Di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi Tahun 2021.” *Jurnal Ners* 6(1):67–74.
- Dinatha, Ngurah Mahendra, Made Dewi Sariyani, Maria Regina Bhala, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kesehatan Masyarakat, and Universitas Dhiyana Pura. 2024. “Lontara.” 5(2):144–53.
- Ekayati, Indira, Aminah Toha, and Nino Adib C. 2023. “Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Melalui Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Pola Makan Remaja Overweight Di SMPN 2 Samarinda.” 1(1):1–8.
- Elba, Fardila, and Risma Ristiani. 2019. “Hubungan Pelatihan Keterampilan Dengan Pengetahuan Kader Tentang Peran Fungsi Sistem 5 Meja Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang.” *Jurnal Sehat Masada* 13(1):65–73. doi: 10.38037/jsm.v13i1.80.
- Farida, Farida, Hesti Permata Sari, Afina Rachma Sulistyaning, and Ibnu Zaki. 2020. “Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Sikap, Asupan Zat Gizi Makro, Dan Air Pada Anggota Pramuka.” *Nutri-Sains: Jurnal Gizi, Pangan Dan Aplikasinya* 3(2):60. doi: 10.21580/ns.2019.3.2.3784.
- Handayani, Lina, and Aprillia Krisnawaty. 2025. “Strategi Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Remaja: Literatur Review Strategies to Improve Health Literacy in Adolescents: A PRISMA- Based Literature Review.” 5(2):872–82.

- Helma Yunara Saskhia, Endo Dardjito, Teguh Jati Prasetyo. 2021. "PENGARUH EDUKASI GIZI MELALUI WHATSAPP TERHADAP Perkembangan Media Adalah Wujud Dari Era Reformasi Dan Berdasarkan Hasil Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia Di Indonesia Adalah Siswa Sekolah Dari Penggunaanya , Aplikasi WhatsApp Ada Aplikasi L." 5(1):70–77.
- Influence, T. H. E., O. F. Animation, Based Video, Intelligence On, Adolescents Knowledge, A. Balanced Diet, T. O. Prevent, and Diabetes Mellitus. 2021. "Pengaruh Video Animasi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Diet Seimbang Pencegahan Diabetes Melitus." 2021:101–9.
- Irwanda, Meta, Desri Suryani, Arie Krisnasary, and Yandrizal. 2023. "Gambaran Asupan Energi, Zat Gizi Makro Dan Status Gizi Remaja Di SMP N 14 Kota Bengkulu Tahun 2022." *ASKARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 09(01):199–208.
- Izhar, M. Dody. 2020. "Hubungan Antara Konsumsi Junk Food, Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Siswa Sma Negeri 1 Jambi." *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* 5(1):1. doi: 10.35842/formil.v5i1.296.
- Jusuf, Herlina, Amanda Adityaningrum, Intan Tiara Kartika, and Nikmatisni Arsad. 2024. "Penyuluhan Edukasi Dampak Makanan Cepat Saji Bagi Kesehatan Di Smp Negeri 1 Telaga Biru Educational Counseling on the Impact of Fast Food on Health At Smp Negeri 1 Telaga Biru." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat* 5(1):21–34.
- Kesehatan, Pengembangan. 2025. "Video Animasi Sebagai Media Penyuluhan Dapat Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Animated Video as Counseling Media Can Improve Adolescents ' Knowledge." 35(1):11–18.
- Khoirunnisa, Tasya, and Ratih Kurniasari. 2022. "Pengaruh Edukasi Melalui Media Pada Kejadian Overwight Dan Obesitas : Literature Review." *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(2):1212–17. doi:

10.31004/prepotif.v6i2.4338.

Kristianto, Roni, Tania Afifah Putri, Ade Rukmansyah, and Dina Harlenci Fina. 2024. "Penyuluhan Edukasi Bahaya Konsumsi Makanan Cepat Saji (Junk Food) Di Yayasan Rumah Harapan Cikarang." *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(2):1135–44. doi: 10.31004/prepotif.v6i2.4376.

Lupiana, Mindo, Sutrio Sutrio, and Reni Indriyani. 2022. "Hubungan Pola Makan Remaja Dengan Indeks Massa Tubuh Di Smp Advent Bandar Lampung." *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(2):1135–44. doi: 10.31004/prepotif.v6i2.4376.

Mukti, Zahra Hasiba, Rusilanti Rusilanti, and Yeni Yulianti. 2022. "Pengembangan Media Edukasi Berbasis Video Animasi 3 Dimensi Tentang Makanan Berserat Untuk Meningkatkan Konsumsi Serat Pada Remaja." *Jurnal Syntax Admiration* 3(3):593–606. doi: 10.46799/jsa.v3i3.411.

Muliani, Usdeka. 2024. "Sosialisasi Makanan Sehat Dan Pola Hidup Sehat Di SMP Islam Terpadu Permata Bunda Bandar Lampung." 3(3):33–38.

Mulyani, Nunung Sri, and Putri Nisa. 2024. "Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Obesitas The Effect of the Video Media on the Knowledge and Attitude of Adolescents on Obesity."

Nasional, Seminar Kesehatan. 2023. "Status Gizi Dan Perilaku Sehat Pada Remaja 1,2,3." 2:35–40.

Normayanti, J. B. Suparyatmo, and A. Prayitno. 2020. "The Effect of Nutrition Education on Body Mass Index, Waist Circumference, Mid-Upper Arm Circumference and Blood Pressure in Obese Adolescents." *Electronic Journal of General Medicine* 17(5). doi: 10.29333/ejgm/7884.

Nugroho, Purwo Setiyo, and Andi Uci Riatul Hikmah. 2020. "Kebiasaan Konsumsi Junk Food Dan Frekuensi Makan Terhadap Obesitas." *Jurnal Dunia Kesmas* 9(2):185–91. doi: 10.33024/jdk.v9i2.3004.

- Nurmadini, Meinisya, Program Studi, Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bandung, Program Studi, Promosi Kesehatan, and Poltekkes Kemenkes Bandung. n.d. "Pengembangan Media Video Animasi Meal Magic Mengenai Pola Makan Untuk Pencegahan Dm Pada Remaja Kelas 7." 147–53.
- Parno S. Mahulae. 2023. *Buku Ajar Pengembangan Media Pembelajaran*.
- Penelitian, Jurnal, D. A. N. Pengembangan, Siti Zulaekah, Listyani Hidayati, Setiyo Purwanto, and Yuli Kusumawati. 2021. "Pengaruh Suplementasi Minuman Mikronutrien Terhadap Status Besi Dan Status Vitamin A Anak Usia Dini Malnutrisi Jangka Panjang Di Wilayah Miskin Perkotaan." 2(2):107–14.
- Putri Adekayanti, and Lina Eta Safitri. 2023. "Edukasi Kesehatan Tentang Bahaya Konsumsi Junk Food Pada Siswa Di SMAN 1 Moyo Utara." *Jurnal Kabar Masyarakat* 1(2):114–21. doi: 10.54066/jkb.v1i2.662.
- Rahmatiani, Qatrunnada Zahidah, and Atin Karjatin. 2023. "Pengaruh Media Edukasi Video Animasi Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Kesehatan Siliwangi* 3(3):481–87. doi: 10.34011/jks.v3i3.1017.
- Rakhmasari, Pamesti Regita, Pramesti Dewi, Maya Safitri, Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa, Corresponding Author, and History Artikel. 2024. "Edukasi Video Animasi Gizi Seimbang Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja Kelas XII IPS 2 Di MAN 1 Banyumas." 4(2):125–32.
- Roiefah, Aulia Lutfiatur, Kartika Dian Pertiwi, and Yuliaji Siswanto. 2021. "Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan Hubungan Tingkat Literasi Kesehatan Dengan Perilaku Pencegahan PTM Pada Remaja Di Kabupaten Semarang." 3(2):167–78.
- Selvia, Candra, Jurusan Gizi, and Poltekkes Kemenkes. 2023. "Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Video Animasi Dengan Media Video Biasa Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Obesitas Pada

Remaja.” 5(1):75–89.

Senosa Ginting, Inggita, Abdul Hairuddin Angkat, Sudana Fatahillah Pasaribu, Wanda Lestari, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Medan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, and Institut Kesehatan Helvetia. 2024. “Pengaruh Penyuluhan Gizi Tentang Obesitas Menggunakan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi (JIG)* 2(1):180–98.

Simpatik, Rasya Hanifah, Desiani Rizki Purwaningtyas, and Devieka Rhama Dhanny. 2023. “Hubungan Kualitas Tidur, Tingkat Stres, Dan Konsumsi Junk Food Dengan Gizi Lebih Pada Remaja As-Syafi’iyah 02 Jatiwaringin.” *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)* 4(1):46. doi: 10.24853/mjnf.4.1.46-55.

Tanjung, Nadya Ulfa, Annisa Puti Amira, Nur Muthmainah, and Shinta Rahma. 2022. “Junk Food Dan Kaitannya Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 14(3):133–40. doi: 10.52022/jikm.v14i3.343.

Zulaekah, Siti, Pramudya Kurnia, Mutalazimah Mutalazimah, and Zulia Setiyaningrum. 2023. “Pendidikan Gizi Pencegahan Obesitas Pada Remaja Di SMP PK Al Kautsar Kartasura.” *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 5(1):87. doi: 10.36565/jak.v5i1.444.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Bimbingan Skripsi

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elsa Aulia Oktavia

Nim : P01031222138

Judul: Pengaruh Edukasi Junk Food Menggunakan Media Video Animasi
Terhadap Pengetahuan Remaja Di Smp Negeri 4 Tanjung Morawa

Pembimbing : Dr. Oslida Martony SKM, M.Kes

No	Tanggal	Topik Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17 Februari 2025	Memberikan surat permintaan sebagai dosen pembimbing		
2.	18 Februari 2025	Mencari dan diskusi topik		
3.	19 Februari 2025	Belajar mandeley dan aplikasi lainnya		
4.	28 Februari 2025	Membuat Jurnal review dari Topik Penelitian		
5.	6 Maret 2025	ACC topik penelitian		
6.	22 April 2025	Uji pendahuluan		
7.	23 April 2025	Menunjukkan hasil uji pendahuluan		
8.	24 April 2025	Usulan Proposal (BAB I - BAB III)		
9.	28 April 2025	Revisi BAB I-III		

10.	2 Mei 2025	Revisi BAB I-III		
11.	7 Mei 2025	Revisi BAB I-III		
12.	12 Mei 2025	Revisi BAB I-III		
13.	20 Mei 2025	Ujian Proposal		
14.	2 Juni 2025	Revisi Perbaikan Proposal Skripsi Dengan Pembimbing		
15.	3 Juni 2025	Revisi Perbaikan Proposal Skripsi Dengan Pembimbing		
16.	21 Juni 2025	Revisi Perbaikan Proposal Skripsi Dengan Penguji I		
17.	26 Juni 2025	Revisi Perbaikan Proposal Skripsi Dengan Penguji I		
18.	1 Juli 2025	Revisi Perbaikan Proposal Skripsi Dengan Penguji II		
19.	2 Juli 2025	Revisi Perbaikan Proposal Skripsi Dengan Penguji II		
20.	4 Juli 2025	ACC Proposal Skripsi Bersama Dosen Pembimbing		

21.	19 Januari 2026	Revisi skripsi BAB IV		
22.	21 Januari 2026	Revisi skripsi BAB IV		
23.	22 Januari 2026	Revisi skripsi BAB IV		
24.	23 Januari 2026	ACC Skripsi		
25.	29 Januari 2026	Ujian Skripsi		
26.	04 Mei 2026	Revisi Skripsi		
27.	17 Juni 2026	ACC Abstrak		
28.	25 Agustus 2026	Jilid Lux		

Lampiran 2 Surat Survei Pendahuluan



Kemenkes
Poltekkes Medan

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Lubuk Pakam, 21 April 2025

Nomor : KH.03.01/XIV.13/555/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Survei Pendahuluan

Kepada Yth:
 Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Tanjung Morawa
 di _____
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploma Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Usulan/Proposal Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Bapak Dr.Oslida Martony, SKM, M.Kes untuk melakukan Survei Pendahuluan di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	Judul
1.	Elsa Aulia Oktavia	P01031222138	Pengaruh Penyuluhan Tentang Junk Food Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMP Negeri 4 Tanjung Morawa

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S. Pd. M. Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tse.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 3 Surat balasan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SMP NEGERI 4 TANJUNG MORAWA
 Alamat: Jl. Sultan Serdang Pasar V Gang Pendidikan Kecamatan Tanjung Morawa
 Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 20362

SURAT KETERANGAN RISET/PENELITIAN
 NOMOR : 400.3.5 / 003

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Idawati Br.Ginting, S.Pd, M.AP
N I P	: 198303142006042031
Pangkat/Gol	: Pembina Tk.I/ IV-b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Sekolah	: UPT SPF SMP Negeri 4 Tanjung Morawa
Alamat Sekolah	: Jl. Sultan Serdang Pasar V Gang Pendidikan Kecamatan Tanjung Morawa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Elsa Aulia Oktavia
N I M	: P01031222138
Perguruan Tinggi	: Poltekkes Medan

Telah melaksanakan penelitian/riset pada UPT SPF SMP Negeri 4 Tanjung Morawa tanggal 12 Agustus s/d 9 September 2026 guna memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan Skripsi "Pengaruh Edukasi Junkfood menggunakan video animasi terhadap pengetahuan remaja di UPT SPF SMP Negeri 4 Tanjung Morawa".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa, 17 Juni 2026
 Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal
 SMP Negeri 4 Tanjung Morawa,



IDAWATI Br.GINTING, S.Pd, M.AP
 NIP. 198303142006042031

Lampiran 4 Ethical Clearance



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 📍 Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
 Medan, Sumatera Utara 20137
 ☎ (061) 8368633
 🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3129/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : ELSA AULIA OKTAVIA
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES MEDAN
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"PENGARUH EDUKASI JUNK FOOD MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP
 PENGETAHUAN REMAJA DI SMP NEGERI 4 TANJUNG MORAWA"**

**"THE EFFECT OF JUNK FOOD EDUCATION USING ANIMATED VIDEO MEDIA ON THE KNOWLEDGE OF
 ADOLESCENTS AT SMP NEGERI 4 TANJUNG MORAWA"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 08 Juli 2026 sampai dengan tanggal 08 Juli 2027.

This declaration of ethics applies during the period July 08, 2026 until July 08, 2027.

July 08, 2026
 Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

**PENGARUH EDUKASI JUNK FOOD MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DI SMP
NEGERI 4 TANJUNG MORAWA**

A. Identitas Sampel

Nama : Tanggal Pengisian :

Umur : Peneliti/Enumerator :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Alamat :

No. WA :

B. Kuesioner Pengetahuan

Pengetahuan : Berilah tanda (X) pada jawaban yang benar dan dimohon kerjakan masing-masing dengan jujur.

1. Seorang siswa berangkat ke sekolah tanpa sarapan karena merasa tidak lapar dan terburu-buru. Setibanya di sekolah, ia membeli teh manis kemasan, donat, serta mie instan cup, karena mudah diperoleh dan dapat langsung dikonsumsi tanpa menunggu lama. Pada awal pelajaran, ia merasa cukup berenergi untuk mengikuti kegiatan belajar. Namun, sebelum waktu istirahat tiba, ia mulai merasa lapar kembali, mengalami penurunan konsentrasi, serta merasa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Berdasarkan kondisi tersebut, mekanisme yang paling tepat menjelaskan keadaan siswa adalah...

- a. Tubuh tidak memerlukan asupan makanan pada pagi hari
- b. Asupan yang dikonsumsi meningkatkan energi secara cepat tetapi tidak bertahan lama
- c. Minuman manis mampu mempertahankan energi tubuh dalam waktu lama
- d. Rasa lapar tidak berkaitan dengan jenis dan waktu makan

2. Seorang siswa hampir setiap hari mengonsumsi bakso bakar, cilok, mie instan cup dan minuman bersoda sepanjang sekolah karena mudah ditemukan di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Ia juga rutin berolahraga dan tidak merasakan keluhan kesehatan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, ia beranggapan bahwa kebiasaan makan tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap kondisi tubuhnya.

Penilaian yang paling tepat terhadap anggapan tersebut adalah...

- a. Aktivitas fisik dapat sepenuhnya menggantikan pengaruh pola makan
- b. Tidak adanya keluhan menunjukkan bahwa tubuh tidak terpengaruh
- c. Dampak pola makan dapat terjadi secara bertahap dan tidak selalu langsung dirasakan
- d. Semua jenis makanan memiliki pengaruh yang sama terhadap tubuh

3. Seorang siswa lebih sering mengonsumsi mie gacoan, sosis bakar, serta minuman boba dibandingkan makanan yang mengandung sayur, buah, dan lauk yang beragam. Pola makan tersebut berlangsung selama beberapa bulan. Dalam periode tersebut, ia mengalami peningkatan berat badan dan lebih cepat merasa lelah saat mengikuti aktivitas sekolah maupun kegiatan fisik.

Analisis yang paling tepat terhadap kondisi tersebut adalah...

- a. Tubuh mengalami kekurangan energi
- b. Terjadi ketidakseimbangan antara asupan energi dan zat gizi lain yang dibutuhkan tubuh
- c. Kondisi disebabkan oleh kelebihan cairan dalam tubuh
- d. Faktor utama adalah kurangnya waktu istirahat

4. Di kantin sekolah tersedia berbagai pilihan makanan, seperti nasi dengan lauk dan sayur, mie instan, gorengan, serta minuman manis dalam kemasan. Seorang siswa ingin memilih makanan yang dapat mendukung aktivitas belajar dalam waktu yang cukup lama tanpa menyebabkan rasa lemas atau cepat lapar.

Dasar pertimbangan yang paling tepat dalam memilih makanan tersebut adalah...

- a. Kecepatan penyajian makanan
- b. Tingkat kesukaan terhadap makanan
- c. Keseimbangan kandungan zat gizi dalam makanan
- d. Harga makanan yang lebih terjangkau

5. Seorang siswa memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan ringan asin seperti keripik, mie gacoan, dan berbagai camilan gurih lainnya hampir setiap hari. Ia memilih makanan tersebut karena rasanya enak dan mudah diperoleh, tanpa memperhatikan kandungan zat gizi yang terdapat di dalamnya. Kebiasaan ini berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama. Dampak yang paling mungkin terjadi adalah...

- a. Penurunan tekanan darah secara signifikan
- b. Gangguan keseimbangan cairan dan tekanan darah dalam tubuh
- c. Peningkatan pembentukan jaringan otot
- d. Penurunan kebutuhan energi tubuh

6. Seorang siswa merasa pola makannya sudah baik karena setiap hari ia mengonsumsi jus buah dalam kemasan. Namun, makanan utama yang dikonsumsi tetap berupa bakso bakar, donat, serta minuman pop ice. Ia beranggapan bahwa konsumsi jus buah tersebut sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi tubuhnya.

Penilaian yang paling tepat terhadap kondisi tersebut adalah...

- a. Jus buah dapat menggantikan kekurangan zat gizi dari makanan lain
- b. Pola makan belum seimbang karena komposisi makanan tidak beragam
- c. Makanan utama tidak memengaruhi kondisi tubuh
- d. Energi tinggi sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh

7. Seorang siswa sering merasa mengantuk, sulit berkonsentrasi, dan kurang bersemangat saat mengikuti pelajaran di kelas. Setelah ditelusuri, ia lebih sering mengonsumsi makanan seperti sosis goreng, nugget, bakso bakar, dan minuman boba dibandingkan makanan yang lebih bervariasi.

Kondisi tersebut paling tepat disebabkan oleh...

- a. Kelebihan energi dalam tubuh
- b. Kekurangan zat gizi yang berperan dalam mendukung fungsi tubuh
- c. Kelebihan cairan dalam tubuh
- d. Tingginya aktivitas belajar

8. Seorang siswa membandingkan dua pilihan makanan di kantin sekolah, yaitu nasi dengan lauk dan sayur serta air putih, dengan pilihan lain berupa mie instan, gorengan, dan minuman bersoda. Ia ingin memilih makanan yang lebih mendukung kesehatan tubuh dalam jangka waktu yang lebih lama.

Alasan paling tepat dalam memilih pilihan pertama adalah...

- a. Memberikan rasa kenyang lebih cepat
- b. Lebih banyak dikonsumsi oleh teman
- c. Memiliki kandungan zat gizi yang lebih seimbang
- d. Lebih praktis untuk dikonsumsi

9. Seorang siswa beranggapan bahwa selama ia merasa kenyang setelah mengonsumsi mie instan, cilok, dan basreng, maka kebutuhan tubuhnya sudah terpenuhi dengan baik.

Pernyataan yang paling tepat untuk menanggapi anggapan tersebut adalah...

- a. Benar, karena rasa kenyang sudah cukup
- b. Salah, karena tubuh membutuhkan berbagai zat gizi selain energi
- c. Benar, jika dikonsumsi dalam jumlah yang banyak
- d. Tidak berpengaruh terhadap kondisi tubuh

10. Seorang siswa sering membeli makanan yang sedang populer di media sosial, seperti minuman manis kekinian atau makanan cepat saji, tanpa mempertimbangkan kandungan gizinya. Ia lebih tertarik pada tampilan dan tren yang sedang berkembang.

Faktor utama yang memengaruhi perilaku tersebut adalah...

- a. Faktor biologis
- b. Faktor sosial dan lingkungan

c. Faktor genetik

d. Faktor metabolisme

11. Seorang siswa terbiasa membawa bekal dari rumah berupa nasi, lauk, sayur, dan air putih yang dikonsumsi saat istirahat di sekolah. Namun, pada beberapa kesempatan ia tetap membeli makanan seperti donat dan minuman manis bersama teman-temannya di kantin sekolah karena alasan kebersamaan dan selera. Kebiasaan membeli makanan tersebut tidak dilakukan setiap hari, melainkan hanya sesekali.

Berdasarkan kondisi tersebut, penilaian yang paling tepat adalah...

a. Semua jenis makanan yang dibeli di kantin berdampak buruk bagi kesehatan

b. Kebiasaan tersebut masih dapat ditoleransi selama tidak dilakukan secara berlebihan

c. Makanan dari rumah tidak memberikan pengaruh terhadap kondisi tubuh

d. Semua jenis makanan memiliki dampak yang sama tanpa memperhatikan frekuensi konsumsi

12. Seorang siswa mulai mendapatkan edukasi mengenai pentingnya gizi seimbang di sekolah. Setelah itu, ia mulai membaca label pada kemasan makanan, mengurangi konsumsi minuman manis, serta berusaha memilih makanan dengan komposisi yang lebih lengkap. Perubahan ini terjadi secara bertahap dalam kehidupan sehari-harinya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa...

a. Pengetahuan tidak berhubungan dengan perilaku makan

b. Pengetahuan dapat memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan terkait makanan

c. Lingkungan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi perilaku makan

d. Kebiasaan makan tidak dapat diubah meskipun ada pengetahuan baru

13. Seorang siswa jarang mengonsumsi sayur dan buah dalam pola makan sehari-hari. Ia lebih sering memilih makanan seperti mie instan, sosis

goreng, dan roti manis karena dianggap lebih praktis dan memiliki rasa yang lebih disukai. Setelah beberapa waktu, ia mengalami kesulitan dalam proses buang air besar.

Penyebab paling tepat dari kondisi tersebut adalah...

- a. Kelebihan energi dalam tubuh
- b. Kurangnya asupan serat dari makanan yang dikonsumsi
- c. Tingginya aktivitas fisik yang dilakukan
- d. Kelebihan cairan dalam tubuh

14. Seorang siswa memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman manis seperti minuman bersoda dan minuman boba kemasan hampir setiap hari. Ia beranggapan bahwa minuman tersebut dapat meningkatkan energi dan membantu menjalani aktivitas sehari-hari. Kebiasaan ini berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama.

Dampak yang paling mungkin terjadi adalah...

- a. Penurunan kadar energi tubuh secara drastis
- b. Gangguan metabolisme akibat kelebihan asupan gula
- c. Peningkatan massa otot secara signifikan
- d. Penurunan tekanan darah dalam tubuh

15. Seorang siswa lebih sering memilih makanan cepat saji seperti mie gacoan, bakso bakar, dan minuman boba karena mudah diperoleh dan tidak membutuhkan waktu lama untuk dikonsumsi. Ia jarang mengonsumsi makanan dengan komposisi lengkap seperti nasi, lauk, sayur, dan buah dalam kesehariannya.

Risiko utama dari kebiasaan tersebut adalah...

- a. Kebutuhan zat gizi tetap terpenuhi secara optimal
- b. Terjadi ketidakseimbangan asupan zat gizi dalam tubuh
- c. Energi tubuh selalu stabil sepanjang waktu
- d. Tidak memberikan dampak terhadap kondisi tubuh

16. Seorang siswa mulai mengubah pola makannya dengan mengonsumsi makanan yang lebih beragam dalam satu kali makan, seperti nasi, ikan,

sayur, dan buah. Sebelumnya, ia cenderung hanya mengonsumsi satu jenis makanan saja dalam setiap waktu makan.

Tujuan utama dari perubahan pola makan tersebut adalah...

- a. Menghindari rasa bosan terhadap makanan
- b. Memenuhi kebutuhan zat gizi yang berbeda dalam tubuh
- c. Mengurangi jumlah makanan yang dikonsumsi
- d. Mempercepat waktu makan

17. Seorang siswa dihadapkan pada dua pilihan makanan saat jam istirahat, yaitu makanan cepat saji seperti mie instan dan minuman manis yang dapat disajikan dengan cepat, atau makanan berupa nasi dengan lauk dan sayur yang membutuhkan waktu lebih lama untuk disiapkan. Ia ingin memilih makanan yang lebih baik untuk mendukung kondisi tubuhnya.

Perbedaan utama dari kedua pilihan tersebut adalah...

- a. Tingkat rasa makanan
- b. Kecepatan penyajian makanan
- c. Kelengkapan kandungan zat gizi dalam makanan
- d. Harga makanan yang ditawarkan

18. Seorang siswa memiliki kebiasaan mengonsumsi jenis makanan yang sama hampir setiap hari, seperti mie instan pada pagi hari dan bakso goreng pada siang hari, tanpa adanya variasi makanan lain. Kebiasaan ini berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama.

Dampak yang paling mungkin terjadi adalah...

- a. Kebutuhan zat gizi tidak terpenuhi secara optimal
- b. Energi tubuh meningkat secara stabil
- c. Berat badan selalu menurun
- d. Kondisi tubuh menjadi lebih sehat

19. Seorang siswa mulai mempertimbangkan berbagai aspek sebelum memilih makanan, seperti kandungan zat gizi, kebutuhan tubuh, serta aktivitas yang dilakukan setiap hari. Ia tidak lagi hanya mempertimbangkan rasa atau tren makanan yang sedang populer.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa...

- a. Rasa makanan tetap menjadi faktor utama
- b. Pengambilan keputusan didasarkan pada pertimbangan gizi
- c. Harga makanan menjadi pertimbangan utama
- d. Tren makanan tetap menjadi faktor utama

20. Seorang siswa dalam jangka waktu lama lebih sering mengonsumsi makanan tinggi gula, lemak, dan garam tanpa diimbangi dengan konsumsi makanan lain yang lebih beragam seperti sayur dan buah. Pola makan ini berlangsung secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-harinya.

Dampak jangka panjang yang paling mungkin terjadi adalah...

- a. Fungsi tubuh meningkat secara optimal
- b. Terjadi gangguan keseimbangan sistem dalam tubuh
- c. Kebutuhan energi tubuh menurun
- d. Tidak terjadi perubahan pada kondisi tubuh

Kunci Jawaban :

- 1. b
- 2. c
- 3. b
- 4. c
- 5. b
- 6. b
- 7. b
- 8. c
- 9. b
- 10. b
- 11. b
- 12. b
- 13. b
- 14. b
- 15. b

16. b

17. c

18. a

19. b

20. b

Lampiran 6 Persetujuan Setelah Penelitian

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)
INFORMED CONSENT**

Saya sudah melihat penjelasan secara rinci dan saya mengerti tentang penelitian Pengaruh Edukasi Junk Food Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Di Smp Negeri 4 Tanjung Morawa. Saya memutuskan untuk bersedia/tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut.

Nama : Dea Winata
Umur : 12 tahun
Alamat : Gg Mutia, Dusun II, Desa Buntu Bedimbar
Pasar 8, Kecamatan Tanjung Morawa

Tanjung Morawa, 12 Agustus 2025



(Dea Winata)

Lampiran 7 Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen (Pre-test)

No	Butir	r-hitung	r-tabel (n=30; $\alpha=0,05$)	Keterangan
1	Q1	0.401	0.361	Valid
2	Q2	0.478	0.361	Valid
3	Q4	0.478	0.361	Valid
4	Q5	0.615	0.361	Valid
5	Q6	0.781	0.361	Valid
6	Q7	0.461	0.361	Valid
7	Q8	0.589	0.361	Valid
8	Q9	0.581	0.361	Valid
9	Q10	0.821	0.361	Valid
10	Q11	0.402	0.361	Valid
11	Q12	0.523	0.361	Valid
12	Q13	0.52	0.361	Valid
13	Q15	0.442	0.361	Valid
14	Q16	0.781	0.361	Valid
15	Q17	0.414	0.361	Valid
16	Q18	0.542	0.361	Valid
17	Q19	0.494	0.361	Valid
18	Q21	0.399	0.361	Valid
19	Q24	0.561	0.361	Valid
20	Q25	0.418	0.361	Valid

Catatan: $df = n - 2 = 28 \rightarrow r\text{-tabel} = 0,361$. Semua butir valid.

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Pengetahuan (Pre-test)	20	0,869	$\geq 0,70$ = dapat diterima	Reliabel

Uji Validitas

Validitas butir dianalisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment antara skor setiap butir dengan skor total (corrected item-total correlation). Jumlah responden adalah 30 orang sehingga pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = 28$) diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai r-hitung setiap butir berkisar antara 0,399–0,821 dan seluruhnya lebih besar daripada r-tabel. Dengan demikian, seluruh butir instrumen dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas internal instrumen dinilai menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,869. Mengacu pada kriteria interpretasi reliabilitas ($\geq 0,70$ dinyatakan dapat diterima), nilai ini termasuk kategori baik, sehingga instrumen reliabel untuk mengukur pengetahuan responden.

Kesimpulan

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, instrumen kuesioner layak digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini.

Lampiran 9 Uji Coba Video Animasi

UJI COBA VIDEO ANIMASI**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Lengkap:

Umur:

B. Kuesioner Uji Coba Media

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan :

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

KS: Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Tampilan						
1	Tampilan video menarik					
2	Kombinasi dan pemilihan warna menarik					
3	Suara pada media jelas					
Isi						
4	Isi tentang video animasi berkaitan dengan sehari-hari					
5	Isi video animasi mudah dipahami					
6	Setelah melihat video animasi, pengetahuan saya tentang junk food					

	bertambah					
7	Sajian materi dan tampilan di dalam video tersebut menarik					
Kualitas teknis						
8	Media ini dapat digunakan dengan mudah					
9	Media ini dapat dilihat dimana saja					
10	Media ini tidak membosankan					

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



Kemenkes
Poltekkes Medan

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Giring KM. 13.5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

Lubuk Pakam, 29 Juli 2025

Nomor : KH.03.01/XIV.13/1397/2025
 Lampiran : 1 (Satu)
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:
 Kepala Sekolah SMPN 4 Tanjung Morawa
 di Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploma Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi dimana mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Bapak Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes untuk melakukan Penelitian di Sekolah SMPN 4 Tanjung Morawa. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	Judul
1.	Elsa Aulia Oktavia	P01031222138	Pengaruh Edukasi Junk Food Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMPN 4 Tanjung Morawa

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S. Pd. M. Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://web.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://pte.keminfo.go.id/verifika>.



Lampiran 11 Hasil uji Coba Video

HASIL UJI COBA VIDEO ANIMASI

No	Responden	T1	T2	T3	I1	I2	I3	I4	K1	K2	K3	Jumlah	Rata-rata	Skor Maks	Skor (%)
1	Roland Christianto	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44	4,4	50	88
2	Cristover	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44	4,4	50	88
3	Joel Adang Silitonga	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	4,1	50	82
4	Rifky Anwar	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	45	4,5	50	90
5	Sumardiansyah	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42	4,2	50	84
6	M. Irfan Alif	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42	4,2	50	84
7	Dicky Aurel	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	44	4,4	50	88
8	Arif Ilham Lbs	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4,1	50	82
9	Daffa Ardiansyah	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43	4,3	50	86
10	Rafa Ali Rahman	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42	4,2	50	84
11	Imam Syafii	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44	4,4	50	88
12	Ezi Rafanda	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42	4,2	50	84
13	Aurel Syahputri	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42	4,2	50	84
14	Riska Fauziatul	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43	4,3	50	86
15	Ribka Bia	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43	4,3	50	86
16	Fayza Kaysa	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43	4,3	50	86
17	Keyrin Syalamitha	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	4,2	50	84
18	Tirza Nathalia	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43	4,3	50	86
19	Qoryna Nasution	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42	4,2	50	84

20	Ceisel Lia Putri	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42	4,2	50	84
----	------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	-----	----	----

Rekapitulasi Aspek

Aspek	Skor (%)
Tampilan	86,3%
Isi	85,9%
Kualitas Teknis	86,7%
Rata-rata Total	86,3%
Keterangan	Sangat Layak

Uji coba media video animasi dilakukan terhadap 20 responden untuk menilai kelayakan media sebelum digunakan dalam penelitian. Instrumen penilaian terdiri dari 10 pernyataan yang mencakup tiga aspek, yaitu tampilan (3 butir), isi (4 butir), dan kualitas teknis (3 butir), dengan menggunakan skala Likert 1–5. Skor maksimal yang dapat diperoleh setiap responden adalah 50.

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar **98,7%**, yang termasuk dalam kategori **sangat layak**. Aspek tampilan memperoleh skor sebesar **98,7%**, yang menunjukkan bahwa desain visual, warna, animasi, dan karakter yang digunakan dalam video dinilai sangat menarik dan sesuai dengan karakteristik sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan video mampu menarik perhatian siswa dan mendukung pemahaman materi yang disampaikan.

Lampiran 12 Master Tabel

MASTER TABEL

NO RESPONDEN	JK	USIA (THN)	PRE TEST	POST TEST	PERUBAHAN PENGETAHUAN
R1	L	13	14	18	4
R2	L	13	4	15	11
R3	P	13	6	18	12
R4	L	13	9	16	7
R5	L	13	10	18	8
R6	P	13	13	19	6
R7	P	13	7	18	11
R8	P	13	7	19	12
R9	P	13	4	18	14
R10	P	13	6	16	10
R11	P	14	8	17	11
R12	P	13	9	16	7
R13	P	13	17	19	2
R14	P	13	8	19	11
R15	P	13	6	18	12
R16	P	13	9	20	11
R17	P	13	8	18	10
R18	P	13	10	19	9
R19	P	13	16	18	2
R20	P	13	9	17	8
R21	L	13	9	15	6
R22	L	14	9	18	9
R23	L	13	6	16	10
R24	L	13	8	16	8
R25	L	13	10	18	8
R26	L	13	11	20	9
R27	P	13	7	19	12

R28	P	13	13	19	6
R29	P	13	5	18	13
R30	P	13	11	18	7
R31	P	13	10	19	9
R32	L	13	9	18	9
R33	L	13	6	19	13
R34	P	13	5	18	13
R35	L	13	8	16	8
R36	P	13	13	15	2
R37	P	13	9	18	9
R38	L	13	8	17	9
R39	L	12	8	15	7
R40	P	13	7	20	13
R41	L	13	11	19	8
R42	L	13	10	14	4
R43	P	13	13	16	3
R44	L	13	14	15	1
R45	L	13	4	15	11
R46	L	13	6	16	10
R47	L	13	11	16	5
R48	L	13	8	19	11
R49	P	13	12	19	7
R50	P	13	5	20	15
R51	P	13	12	20	8
R52	P	13	8	19	11
R53	P	13	5	20	15
R54	P	13	11	17	6
R55	L	13	6	18	12
R56	L	13	14	20	6
R57	L	13	17	19	2
R58	P	13	6	14	8
R59	L	13	11	18	7

R60	P	13	14	18	4
R61	P	14	10	18	8
R62	P	13	7	19	12
R63	P	12	4	18	14
R64	P	13	12	18	6
R65	L	13	6	19	13
R66	L	13	12	18	6
R67	P	13	16	18	2
R68	L	13	9	17	8
R69	P	13	9	15	6
R70	L	13	9	18	9
R71	L	14	11	19	8
R72	P	13	7	19	12
R73	P	13	10	19	9
R74	P	14	9	16	7
R75	L	13	4	18	14

Lampiran 13 Hasil Output SPSS

HASIL OUTPUT SPSS**Distribusi Frekuensi****Jenis Kelamin**

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	32	42.7	42.7	42.7
	Perempuan	43	57.3	57.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

USIA

UMUR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 Tahun	2	2.7	2.7	2.7
	13 Tahun	68	90.7	90.7	93.3
	14 Tahun	5	6.7	6.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Uji Normalitas (Paired T-Test)**Paired Sampel Statistics**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PENGETAHUAN SEBELUM	9.13	75	3.210	.371
	PENGETAHUAN SESUDAH	17.72	75	1.564	.181

Paired Sampel Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PENGTAHUAN SEBELUM PENGTAHUAN SESUDAH	-8.587	3.401	.393	-9.369	-7.804	-21.862	74	.000

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.963	75	.026
POSTTEST	.902	75	.000

Hubungan Jenis Kelamin dan Umur dengan Pengetahuan Sesudah Edukasi Junk Food

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JENIS KELAMIN Kat_Pengetahuan	75	100.0%	0	0.0%	75	100.0%
UMUR Kat_Pengetahuan	75	100.0%	0	0.0%	75	100.0%

Jenis kelamin Kat_Pengetahuan

Crosstab					
			Kat_Pengetahuan		Total
			Baik	Cukup	
JENIS KELAMIN	Laki-laki	Count	26	6	32
		Expected Count	28.2	3.8	32.0
		% within JENIS KELAMIN	81.3%	18.8%	100.0%
		% within Kat_Pengetahuan	39.4%	66.7%	42.7%
		% of Total	34.7%	8.0%	42.7%
	Perempuan	Count	40	3	43
		Expected Count	37.8	5.2	43.0
		% within JENIS KELAMIN	93.0%	7.0%	100.0%
		% within Kat_Pengetahuan	60.6%	33.3%	57.3%
		% of Total	53.3%	4.0%	57.3%
Total		Count	66	9	75
		Expected Count	66.0	9.0	75.0
		% within JENIS KELAMIN	88.0%	12.0%	100.0%
		% within Kat_Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	88.0%	12.0%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	2.408 ^a	1	.121		
Continuity Correction ^b	1.422	1	.233		
Likelihood Ratio	2.393	1	.122		
Fisher's Exact Test				.159	.117
Linear-by-Linear Association	2.376	1	.123		

N of Valid Cases	75			
------------------	----	--	--	--

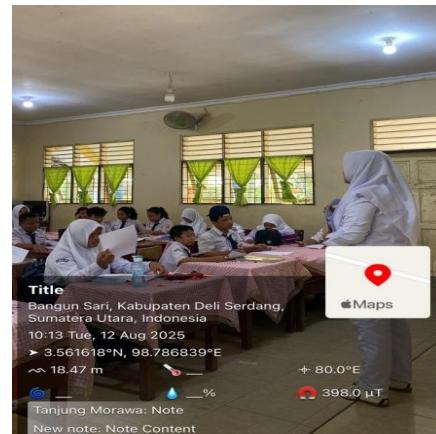
Umur Kat_Pengetahuan

Crosstab					
			Kat_Pengetahuan		Total
			Baik	Cukup	
UMUR	12 Tahun	Count	1	1	2
		Expected Count	1.8	.2	2.0
		% within UMUR	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Kat_Pengetahuan	1.5%	11.1%	2.7%
		% of Total	1.3%	1.3%	2.7%
	13 Tahun	Count	60	8	68
		Expected Count	59.8	8.2	68.0
		% within UMUR	88.2%	11.8%	100.0%
		% within Kat_Pengetahuan	90.9%	88.9%	90.7%
		% of Total	80.0%	10.7%	90.7%
	14 Tahun	Count	5	0	5
		Expected Count	4.4	.6	5.0
		% within UMUR	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Kat_Pengetahuan	7.6%	0.0%	6.7%
		% of Total	6.7%	0.0%	6.7%
Total		Count	66	9	75
		Expected Count	66.0	9.0	75.0
		% within UMUR	88.0%	12.0%	100.0%
		% within Kat_Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	88.0%	12.0%	100.0%

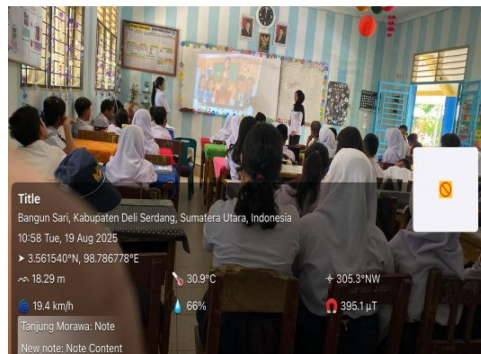
Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.420 ^a	2	.181
Likelihood Ratio	3.006	2	.223

Linear-by-Linear Association	2.512	1	.113
N of Valid Cases	75		

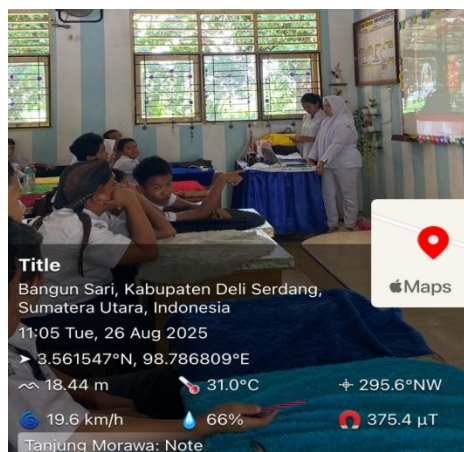
DOKUMENTASI MINGGU 1(PRE-TEST)



MINGGU KE 2 (MONITORING)



MINGGU KE 3 (MONITORING)



MINGGU KE 4 (MONITORING)



MINGGU KE 5 (MONITORING)

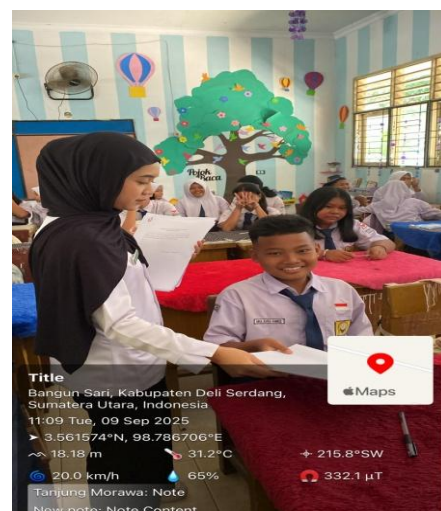


FOTO BERSAMA



DOKUMENTASI HASIL MONITORING DI WHATSAPP

